

		<i>Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian dalam Mewujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan"</i>
Info Artikel	Received: 09/08/2025	Vol. 1 No. 1 Tahun 2025
	Revised : 12/10/2025	ISSN:
	Accepted : 20/12/2025	

Motivasi Pengrajin Dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Lidi di Kecamatan Dolok Masihul

Ahmad Fajar Aji¹, Linda Tri Wira Astuti², Yenny Laura KD Butarbutar³

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Jl. Binjai Km. 10 Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Koresponden Email: fajarsellonongboy111@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat motivasi dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pengrajin dalam memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Dolok Masihul. Penelitian dilakukan pada April hingga Juni 2025 menggunakan metode observasi, wawancara, dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan garis kontinum dan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa tingkat motivasi pengrajin tergolong sangat tinggi (87,36%). Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (umur, pendidikan formal, jumlah tanggungan, pengalaman, pendapatan, harga jual, dan akses informasi) berpengaruh signifikan secara simultan. Secara parsial, umur, pengalaman berusaha, pendapatan, dan akses informasi berpengaruh signifikan, sedangkan pendidikan formal, jumlah tanggungan, dan harga jual tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: motivasi, pengrajin, limbah pelepah kelapa sawit, lidi, regresi linier berganda

Abstract.

This study aims to examine the motivation level and factors influencing the motivation of artisans in utilizing oil palm frond waste to make palm frond sticks in Dolok Masihul District. The study was conducted from April to June 2025 using observation, interviews, and questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed quantitatively using a continuous line and multiple linear regression. The results indicate that the artisans' motivation level is very high (87.36%). The F-test indicates that all independent variables (age, formal education, number of dependents, experience, income, selling price, and access to information) have a significant simultaneous effect. Partially, age, business experience, income, and access to information have a significant effect, while formal education, number of dependents, and selling price have no significant effect.

Keywords: motivation, artisans, oil palm frond waste, palm frond sticks, multiple linear regression

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan subsektor penting dalam pertanian Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, baik sebagai pekebun maupun pelaku usaha berbasis produk turunan sawit. Namun, keberadaan limbah seperti pelepah kelapa sawit yang dihasilkan secara rutin dari kegiatan perawatan tanaman sering kali diabaikan atau tidak dimanfaatkan secara optimal [1,2]. Padahal, limbah ini memiliki potensi ekonomi yang besar jika diolah dengan tepat.

Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, merupakan salah satu wilayah yang memiliki luasan kebun kelapa sawit cukup besar. Setiap tahun, wilayah ini menghasilkan limbah pelepah sawit dalam jumlah yang signifikan, yang seharusnya dapat diolah menjadi bahan baku lidi sawit. Produk ini berpotensi memiliki nilai jual dan dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat setempat. Meskipun demikian, kenyataannya sebagian masyarakat masih kurang termotivasi

dalam memanfaatkan limbah tersebut [3]. Berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan, akses informasi, pengalaman berusaha, hingga kondisi sosial ekonomi diduga menjadi penghambat rendahnya partisipasi dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut sejauh mana motivasi pengrajin dan apa saja faktor yang memengaruhinya.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Juni 2025 di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin lidi aktif yang direkomendasikan melalui teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan garis kontinum dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengrajin dalam memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi tergolong

		<i>Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian dalam Mewujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan"</i>
Info Artikel	Received: 09/08/2025	Vol. 1 No. 1 Tahun 2025
	Revised : 12/10/2025	ISSN:
	Accepted : 20/12/2025	

sangat tinggi dengan skor kontinum 87,36% (Fatya, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kesadaran dan dorongan kuat untuk memanfaatkan limbah menjadi produk bernilai guna dan ekonomi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen kuesioner diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r Tabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,911, yang berarti bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Uji Garis Kontinum

Pengukuran tingkat motivasi menggunakan skor kontinum dengan rentang 20%–100%. Berdasarkan hasil analisis, skor motivasi responden rata-rata sebesar 87,36% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap motivasi pengrajin. Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 18,812 dengan signifikansi 0,000, yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel umur, pengalaman berusaha, pendapatan, dan akses informasi memiliki pengaruh signifikan, sedangkan pendidikan formal, jumlah tanggungan, dan harga jual tidak signifikan.

Analisis regresi linier berganda mengungkapkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas (umur, pendidikan formal, jumlah tanggungan, pengalaman, pendapatan, harga jual, dan akses informasi) memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi pengrajin [4]. Ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya ditentukan oleh satu aspek saja, melainkan merupakan kombinasi dari faktor-faktor demografis, ekonomi, dan informasi.

Namun, secara parsial hanya empat variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan, yaitu umur, pengalaman berusaha, pendapatan, dan akses informasi [5]. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin bertambah usia dan pengalaman seseorang, maka tingkat motivasinya juga meningkat karena adanya kematangan berpikir dan pengelolaan usaha yang lebih baik. Pendapatan yang stabil juga berperan dalam memperkuat motivasi, terutama ketika pengrajin melihat adanya potensi keuntungan dari hasil pengolahan lidi. Sementara itu, akses informasi

yang memadai dapat mendorong pengrajin untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru dalam pemanfaatan limbah.

Sebaliknya, pendidikan formal, jumlah tanggungan, dan harga jual lidi tidak berpengaruh signifikan. Rendahnya pengaruh pendidikan formal dapat disebabkan oleh fakta bahwa keterampilan membuat lidi lebih banyak diperoleh secara turun-temurun atau melalui praktik langsung. Begitu pula jumlah tanggungan keluarga yang tidak selalu menjadi penentu utama motivasi seseorang. Harga jual lidi yang relatif stabil tetapi rendah dinilai belum cukup kuat untuk menjadi faktor penentu utama motivasi [6].

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	thitung	Signifikansi (Sig.)
Umur	-0,305	-4,678	0,000
Pendidikan Formal	-0,013	-0,267	0,791
Jumlah Tanggungan	0,021	0,427	0,671
Pengalaman Berusaha	0,258	4,252	0,000
Pendapatan	0,349	6,392	0,000
Harga Jual	0,024	0,492	0,623
Akses Informasi	0,224	2,987	0,004

Tabel di atas memperkuat kesimpulan bahwa variabel umur, pengalaman berusaha, pendapatan, dan akses informasi secara signifikan memengaruhi motivasi pengrajin.

KESIMPULAN

Motivasi pengrajin dalam memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit menjadi lidi di Kecamatan Dolok Masihul sangat tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan secara parsial adalah umur, pengalaman, pendapatan, dan akses informasi. Pemerintah dan stakeholder terkait disarankan memberikan pelatihan, akses informasi, serta dukungan pemasaran untuk meningkatkan pemanfaatan limbah ini secara produktif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, serta seluruh responden pengrajin lidi di Kecamatan Dolok Masihul yang telah bersedia meluangkan waktu

		<i>Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian dalam Mewujudkan Swasembada Pangan Berkelanjutan"</i>
Info Artikel	Received: 09/08/2025	Vol. 1 No. 1 Tahun 2025
	Revised : 12/10/2025	ISSN:
	Accepted : 20/12/2025	

dan memberikan informasi yang sangat berarti dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muharni D, Siregar AM, Hasibuan S. Potensi Limbah Kelapa Sawit. J Agroindustri. 2024;9(1):45-56.
- [2] Ratnasari H, Pratiwi W, Damayanti R. Pengelolaan Limbah Organik di Perkebunan. J Lingk Tropis. 2024;15(1):88-97.
- [3] Fatya R. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petani. J Sos Ekon Pertan. 2023;11(2):134-45.
- [4] Wahyuni S, Fauzan R, Saputra D. Motivasi dan Perilaku Kerja. J Psikol Terapan. 2023;6(1):22-30.
- [5] Jaya A. Metodologi Penelitian Sosial. Bandung: Cipta Pustaka; 2021.
- [6] Tysara N. Peran Pengrajin dalam Budaya Lokal. J Antropol. 2022;7(2):55-66.